

Judul : Cek kesehatan gratis, upaya nyata deteksi penyakit diabetes Cs
Tanggal : Kamis, 23 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Cek Kesehatan Gratis Upaya Nyata Deteksi Penyakit Diabetes Cs

ANGGOTA Komisi IX DPR Heru Tjahjono menilai, program Cek Kesehatan Gratis (CKG) bisa menekan angka penyakit tidak menular (PTM) yang semakin meningkat. Program ini jadi langkah nyata mendeteksi dini risiko penyakit seperti diabetes, hipertensi, kolesterol, hingga asam urat.

Heru mengatakan, kesadaran masyarakat untuk rutin memeriksakan kesehatan masih perlu ditingkatkan. Pasalnya, penyakit tidak menular jauh lebih berbahaya karena sering kali gejalanya tidak terasa di awal. Sehingga, langkah sederhana seperti ini sangat menentukan dalam mencegah penyakit sejak dini.

"Karena itu penting melakukan promotif dan preventif agar kita tahu faktor risikonya sebelum terlambat," kata anggota Fraksi Partai Golkar itu dalam keterangannya, Senin (20/10/2025).

Dia menjelaskan, Pemerintah melalui Kemenkes telah menyediakan layanan pemeriksaan gratis di berbagai fasilitas kesehatan. Pemeriksaan tersebut meliputi pengecekan tekanan darah, kadar gula, kolesterol, dan indikator kesehatan lainnya.

"Program cek kesehatan gratis ini harus dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan mengetahui kondisi tubuh sejak dini, kita bisa mencegah munculnya penyakit berat di masa depan," jelasnya.

Heru menambahkan, keberhasilan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) tidak bisa hanya bergantung pada Pemerintah. GERMAS bukan hanya kampanye, tapi gerakan bersama. Dibutuhkan dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat, terutama keluarga dan generasi muda.

"Mulai dari pola makan

sehat, olahraga teratur, tidak merokok, hingga rutin memeriksakan kesehatan. Semua itu bagian dari tanggung jawab kita menjaga diri dan lingkungan," ungkapnya.

Senada, anggota Komisi IX DPR Ade Rezki Pratama juga mengajak masyarakat untuk aktif memanfaatkan program CKG, khususnya di Puskesmas. Fasilitas kesehatan tingkat pertama kini telah bertransformasi menjadi layanan yang semakin lengkap dan nyaman.

"Puskesmas sekarang sudah bertransformasi menjadi 'mini rumah sakit' sehingga sudah bisa melaksanakan berbagai pemeriksaan kesehatan," kata Ade.

Dia menjelaskan, program CKG digulirkan sebagai langkah pencegahan sekaligus upaya mempercepat penanganan penyakit agar tidak berkembang lebih parah. Pemerintah memastikan seluruh Puskesmas dilengkapi alat kesehatan untuk mendukung pemeriksaan dasar masyarakat.

"Jangan takut cek kesehatannya di Puskesmas. Ini untuk mencegah penyakit dan upaya mengurangi penyakit semakin parah," ujarnya.

Ade menilai, inisiatif ini juga membantu masyarakat yang kesulitan mengakses layanan kesehatan karena biaya rumah sakit yang mahal. Dengan adanya CKG, masyarakat tidak perlu khawatir soal biaya karena seluruh pemeriksaan dilakukan secara gratis.

Legislator Partai Gerindra itu juga mengingatkan, pemeriksaan kesehatan tidak harus menunggu momentum tertentu seperti hari ulang tahun atau kegiatan besar lainnya. "Pemeriksaan bisa dilakukan kapan saja sebagai bentuk perhatian terhadap diri sendiri dan keluarga," ucapnya. ■ PYB